

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
AUDIOLINGUAL MAHARAH AL-KALAM DI MI
MUHAMMADIYAH PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RINI KUSUMAWATI

NIM. 1817403079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN AUDIOLINGUAL
MAHARAH AL-KALAM DI MI MUHAMMADIYAH PEJOGOL
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Rini Kusumawati

1817403079

ABSTRAK

Dalam suatu pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Arab ada beberapa macam metode yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran agar tersampaikan secara maksimal. Salah satunya adalah metode *audiolingual*. Di MI Muhammadiyah Pejogol khususnya kelas V (lima) pembelajaran bahasa Arab kurang diminati dan dianggap sulit oleh sebagian siswa. Hal tersebut dikarenakan tingkat pemahaman setiap siswa berbeda-beda. Oleh karena itu, guru bahasa Arab kelas V (lima) di MI Muhammadiyah Pejogol menggunakan metode *audiolingual* dalam pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran *maharah al-kalam* atau keterampilan berbicara..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana hasil dari implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitian adalah implementasi metode pembelajara *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa MI Muhammadiyah Pejogol khususnya kelas V (lima). Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, khususnya di kelas V (lima) dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Langkah persiapan, seperti melihat kurikulum 2013, menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi dari modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) dan juga dari buku kemenag, mempersiapkan metode yang akan digunakan. Kemudian langkah pelaksanaan, guru menyajikan atau mempersiapkan materi percakapan (dialog) atau bacaan pendek, guru membacakan berulang kali dan peserta didik menyimakanya, kemudian peserta didik menirukan bacaan guru kalimat per kalimat dalam materi percakapan atau bacaan pendek. Terakhir langkah evaluasi, yaitu dengan evaluasi tertulis (tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kalam*.

Kata kunci: Implementasi Metode Pembelajaran Audiolingual, Maharah Al-Kalam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Audiolingual</i>	13
1. Pengertian Implementasi Metode Pembelajaran <i>Audiolingual</i> ..	13
2. Ciri-ciri Metode <i>Audiolingual</i>	17
3. Asumsi Metode <i>Audiolingual</i>	17
4. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Audiolingual</i>	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Audiolingual</i>	28
B. <i>Maharah Al-Kalam</i>	20
1. Pengertian <i>Maharah Al-Kalam</i>	20
2. Tujuan Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i>	21

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i>	22
4. Model Latihan Berbicara (<i>Al-Kalam</i>)	23
5. Manfaat Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i>	24
C. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Audiolingual Maharah Al-Kalam</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Pejogol.....	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pejogol	38
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Pejogol.....	40
3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Muhammadiyah Pejogol	41
4. Daftar Guru, Karyawan, dan Siswa MI Muhammadiyah Pejogol.....	42
5. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pejogol.....	44
6. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pejogol.....	45
B. Penyajian Data	47
C. Analisis Data.....	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	66
C. Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan yang diterapkan oleh berbagai jenis satuan pendidikan yang dimulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dalam kegiatannya memungkinkan peserta didik untuk menguasai *maharah* atau keterampilan. Selain itu, penguasaan keterampilan bahasa arab juga merupakan modal dasar intelektual bagi setiap tenaga pengajar bahasa arab dalam pengembangan materi ajar dan metode pembelajaran bahasa arab secara efektif dan efisien. Dalam bahasa Arab sendiri tidak hanya terdapat berbagai cabang dan ilmu dalam literatur arab, melainkan juga sudah memiliki metodologi tersendiri yang digunakan sebagai instrumen untuk penelitian dan pengembangan ilmu. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi bahasa yang mampu menjadi kebutuhan para pengguna dan pencari berbagai perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam berbagai bidang. Dalam penerapan bahasa Arab pada kurikulum pendidikan, maka bahasa Arab memiliki sejumlah cabang keilmuan antara lain: *hiwar* (dialog), *qawa'id* (nahwu dan saraf), *mutala'ah*, *mufradat*, *insya*, *imla'*, *mahfudzhat*, tarjamah, dan balaghah.¹

Metode secara umum merupakan segala hal yang termuat dalam setiap langkah proses pengajaran. Dan tidak mungkin didalam sebuah proses pembelajaran tanpa adanya usaha untuk menyampaikan sesuatu kepada pembelajar. Dapat dikatakan juga metode adalah sistematika umum bagi pemilih, penyusunan, serta penyajian materi. Maka ketepatan dalam memilih metode sangat menentukan keberhasilan penggunaan metode pembelajaran

¹ Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Yogyakarta: Deepublisher, 2018), hlm. 10.

tersebut.² Metode *audiolingual* (*sam'iyah syafawiyah*) merupakan suatu cara yang digunakan dalam menyajikan pelajaran bahasa asing (bahasa Arab) melalui latihan-latihan dengan cara mendengarkan, kemudian diikuti oleh peserta didik dengan latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing (bahasa Arab) atau bahasa asing yang sedang dipelajari.³

Metode *audiolingual* atau dalam bahasa Arab disebut dengan *thariqah sam'iyah syafawiyah* adalah suatu metode yang menggabungkan kemahiran atau keterampilan mendengar dengan kemahiran atau keterampilan berbicara. Dapat diketahui bahwa metode ini menerapkan cara pengajaran yang berkaitan dengan pendengaran dan lisan. Metode ini berdasarkan pada teori perilaku (*behaviorist theory*) yaitu teori yang mengenai perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman. Metode ini sangat sesuai jika digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, karena bahasa harus digunakan dan merupakan sebuah ujaran serta bahasa terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan. Jadi konsep dasar dalam berbahasa adalah percakapan. Oleh karena itu, dalam pengajaran bahasa asing kemahiran atau keterampilan yang harus diajarkan terlebih dahulu adalah kemahiran mendengar dan berbicara.⁴ Dan metode *audiolingual* merupakan metode yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan atau metode belajar bahasa Arab yang dilakukan dengan peserta didik mendengarkan bunyi atau suara dan mengucapkan sebagaimana mestinya. Jadi belajar menggunakan metode ini, peserta didik mendengarkan kalimat bahasa Arab baik dari media berupa kaset, rekaman atau dari suara guru yang membacakan kemudian peserta didik menirukan secara berulang-ulang sehingga menguasai dan lancar.

² Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018) hlm. 67-68.

³ Nurul Hanani. *Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal REALITA. Vol. 14 No. 2 Juli 2016. (Diakses pada tanggal 07 Oktober 2021), hlm. 249.

⁴ Unaisah Abdat dan Devi Fitriyah. *Metode Audiolingual dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar*. Universitas Al Azhar Indonesia. Jurnal Rosiding Multaqa Nasional Bahasa Arab ke-IV, 23 Desember 2021. (Diakses pada hari Sabtu, 04 Juni 2022) hlm. 173.

Apabila diklasifikasi dari segi pemahaman linguistik, maka keterampilan kajian bahasa Arab dapat dibagi menjadi empat *maharah* atau empat keterampilan berbahasa, diantaranya: *Al-Istima'*, *Al-Kalam*, *Al-Qira'ah*, dan *Al-Kitabah*. Berbicara merupakan suatu dialog bebas yang dilakukan secara spontan antara pihak tertentu dengan pihak lain dengan mengenai topik tertentu. Berbicara (*al-kalam*) merupakan sarana utama untuk membangun saling pengertian, komunikasi, serta timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Kegiatan berbicara diluar kelas ataupun didalam kelas mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa arab, maka pembelajar didorong untuk memiliki keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) yang pada dasarnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan suatu keinginannya kepada orang lain.⁵ Dalam praktiknya, mendahulukan pembelajaran *istima'* dan *kalam* atau menyimak dan berbicara. Kemudian pembelajaran qira'ah dan kitabah. Hal ini bukan berarti bahwa keterampilan qira'ah dan kitabah diabaikan, akan tetapi diajarkan setelah pembelajaran percakapan.⁶

Berbicara (*al-kalam*) adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh para pembelajar bahasa termasuk bahasa Arab, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan suatu kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa ke dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) sering juga disebut dengan istilah *ta'bir*. Meskipun demikian, keduanya sangat memiliki perbedaan penekanan dalam pembelajarannya, yakni dimana *maharah al kalam* lebih menekankan pada

⁵ Dedi Supriyanto. *Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Maharah Al-Kalam)*. PPPTK BAHASA. 2020 . (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021). Hlm. 1.

⁶ Munasib. *Metode Audiolingual (Audiolingual Method) dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Tarling Vol. 1 No. 1 2017 (Diakses pada hari Sabtu, 04 Juni 2022) hlm. 80.

kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* di samping secara lisan juga dapat diwujudkan dan ditekankan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa arab ada istilah *ta'bir syafahi* (kemampuan berbicara) dan *ta'bir tahriri* (kemampuan menulis). Keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu sama-sama bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada didalam pikiran seseorang untuk diungkapkan. Dalam keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) yang mementingkan isi dan makna dalam penyampaian pesan secara lisan, terdapat berbagai bentuk dan cara yang dapat dilakukan sesuai dengan tingkat penguasaan kemampuan berbahasa yang telah dimiliki oleh peserta didik.⁷

Salah satu aspek penting dalam pengajaran bahasa Arab adalah aspek keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*). Pengajaran keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab termasuk pembelajaran penting agar peserta didik memperoleh kemampuan berbicara untuk mampu menuangkan ide, gagasan dan perasaan dengan bahasa kepada orang lain atau pendengarnya. Farkhana menjelaskan bahwa: Penggunaan *maharah kalam* dapat mengembangkan daya pikir siswa dengan cara menulis kosa kata penting di buku tugas untuk dihafalkan melalui teknik muhadatsah (percakapan) misalnya, sehingga mampu menjadikan siswa terbiasa berbicara dalam bahasa Arab. Efektivitas dan efisiensi pembelajaran tersebut tentunya tidak dapat lepas dari proses pembelajaran yang terdiri dari strategi belajar, media, maupun evaluasi yang diberikan.

MI Muhammadiyah Pejogol merupakan lembaga pendidikan dasar yang berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat yang dapat diakses melewati jalan raya dan tempat yang cukup strategis. Tepatnya di Jl. Raya Pejogol No.11 Rt 01/ 01 Desa Pejogol, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah (53162). Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut

⁷ Kuswoyo. *Konsep Dasar Pembelajaran AL-KALAM*. An-Nuha Vol. 4, No. 1, Juli 2017. (Madiun, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Madiun). (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2021), hlm. 2.

karena MI Muhammadiyah Pejogol merupakan satu-satunya madrasah swasta tingkat dasar yang berada di desa Pejogol dengan adanya program unggulan kelas tahfidz dan dengan pelayanan yang baik untuk izin akses keterbukaan dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i (peneliti) untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Selain itu, alasan yang terkait dengan peneliti memilih kelas V (lima) dalam penelitian ini adalah peneliti diberi izin oleh bapak kepala madrasah untuk melakukan penelitian di kelas V (lima) dan rasa ingin tahu terkait pembelajaran bahasa Arab di kelas V (lima) tentang *maharah al-kalam* .

Peneliti melakukan observasi atau penelitian untuk mendapatkan data awal tentang pembelajaran bahasa arab. Dari hasil obervasi sementara hasilnya bahwa para siswa atau peserta didik masih merasa kesulitan dalam pembelajaran dan pelajaran bahasa Arab kurang diminati. Namun, itu juga tergantung tingkat kemahiran dari setiap peserta didik. Dalam hal kosakata, keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan keterampilan mendengar masih harus ditingkatkan lagi. Pembelajaran kosakata, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca masih dapat diikuti oleh peserta didik. Sedangkan pembelajaran *maharah al-kalam* atau keterampilan berbicara, peserta didik masih kurang antusias dan pembelajaran masih dilakukan dengan cara yang sederhana dengan metode *audiolingual* (menyimak, mendengarkan dan mempraktikannya). Dalam pembelajaran *maharah al-kalam* guru bahasa Arab menggunakan metode *audiolingual*. Agar peserta didik mau mengikuti dan menirukan dalam pembelajaran *maharah al-kalam* untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik.

Merujuk pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada metode pembelajaran bahasa Arab yaitu metode *audiolingual* pada siswa kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol khususnya dalam pembelajaran *maharah al-kalam*. Adapun judul yang akan peneliti teliti adalah “Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-Kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

B. DEFINISI KONSEPTUAL

Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian. Dengan tujuan agar tidak ada kesalahpahaman dalam pemaknaan. Maka peneliti menegaskan istilah yang ada dalam ini sebagai berikut :

1. Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual*

Menurut Nurdin dan Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.⁸ Implementasi juga bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi implementasi adalah suatu aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk menyesuaikan proses dalam mencapai tujuan..

Metode pembelajaran menurut Abdurrahman Ginting dapat diartikan bahwa cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.⁹ Dengan kata lain, metode pembelajaran adalah teknik pengajaran yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik agar tersampaikan dan dipahami dengan baik. Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang dikuasai oleh pendidik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan *audiolingual* (*al-sam'iyah al-syafawiyah*) berasal dari dua kata yang menjadi satu bagian, yakni kata *audio* dan *lingual*. *Audio* berarti hal mendengar atau terdengar. Sedangkan *lingual* secara bahasa artinya hal mengenai bahasa. Sebagaimana dengan namanya *audiolingual*, jadi mendengarkan dan berbicara yang lebih ditekankan lagi dalam

⁸ Lisa'diyah Ma'rifatani, *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 Bandung*, AL-KAUNIAH: Journal of Biology, 10 (2), 2017, (Diakses pada tanggal 10 Desember 2021). Hlm. 112.

⁹ Lisa'diyah Ma'rifatani, *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 Bandung*, hlm.113.

aplikasinya.¹⁰ Implementasi metode pembelajaran *audiolingual* adalah suatu penerapan cara dengan mendengarkan (suara) mengenai bahasa yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran.

2. *Maharah Al-Kalam*

Maharah al-kalam atau keterampilan berbicara menurut Abd Rahman Ibrahim Fauzan mengatakan bahwa kalam atau berbicara adalah bahasa yang diucapkan untuk menggambarkan apa yang ada dalam pikirannya, dan merupakan kemampuan dasar dalam berbahasa.¹¹ Dapat dikatakan juga *maharah al-kalam* adalah keterampilan berbicara, kemampuan menghasilkan artikulasi yang digunakan untuk menyampaikan perasaan, keinginan dan kehendak kepada orang lain.¹² *Maharah al-kalam* adalah suatu keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab yang dilakukan untuk menyampaikan maksud atau kehendak kepada orang lain.

Dengan dilakukan pembahasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, yang dimaksud implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* adalah suatu studi tentang penerapan cara dalam proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang menggunakan bahan pelajaran (Bahasa Arab), melalui latihan-latihan mendengarkan atau menyimak dan diikuti latihan dalam kemampuan mengucapkan kata-kata atau kalimat kepada lawan bicara yang dilakukan di kelas V (lima) MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

¹⁰ Nurul Hanani. *Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. hlm. 248-249.

¹¹ Yazid Hadi. *Pembelajaran Maharah Al-Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 5, No. 1, Juni 2019. (Diakses pada tanggal 06 Desember 2021), hlm. 65.

¹² Halimatus Sa'diyah. *Bermain Peran (Role Playing) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di PKPBA UIN MALIKI MALANG*. Jurnal Tarbiyatuna. Vol. 3 No. 2 Desember 2018. (Diakses pada tanggal 26 November) 2021. Hlm. 13.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran *Audiolingual Maharah Al-Kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi metode pembelajara *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan atau bagi pengembangan teori penelitian selanjutnya serta gambaran mengenai bagaimana implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, khususnya bagi pendidik, peserta didik dan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai sarana untuk menambah informasi, pengetahuan serta pengalaman peneliti khususnya dalam mengetahui implementasi metode pembelajara *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan motivasi bagaimana proses pembelajaran dalam implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Setelah mencari di *Google Cendekia/ Google Scholar, Google Book* peneliti tidak menemukan penelitian yang membahas tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al kalam* di Madrasah Ibtidaiyah. Akan tetapi, penulis melakukan peninjauan dan pengkajian kembali terhadap karya ilmiah yang terdapat pada penelitian terdahulu dan mempunyai kedekatan dengan penelitian yang peneliti lakukan dan sudah dilakukan sebelumnya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh M. Taufik Alkhakim, 2018 yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Maharah Kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan Pekalongan*"¹³, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dalam pembahasannya, skripsi ini membahas tentang strategi pembelajaran maharah kalam yang menggunakan strategi pembelajaran melalui pengalaman, yang berpusat pada aktivitas siswa dan menggunakan metode *muhadatsah, mahfudzat, mim mem method*, dan *practice teori method*. Dengan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan Pekalongan. Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama mengangkat tentang pembelajaran *maharah al-kalam* dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu penulis skripsi ini menitikberatkan pada strategi pembelajaran dan pusat

¹³ M. Taufik Alkhakim, "*Strategi Pembelajaran Maharah Kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan Pekalongan*", (Pekalongan: IAIN Pekalongan, SKRIPSI, 2018).

penelitian dilakukan dilingkungan pesantren. Sedangkan pada judul yang diajukan yaitu implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Mardawyah, 2020 yang berjudul “Implementasi Metode Hiwar Terhadap Materi Al-A’mal Al-Yaumiyah Pada Mata Kuliah Maharah Al-Kalam Mahasiswa Angkatan 2018 Podi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”¹⁴, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Dalam pembahasannya, skripsi ini membahas tentang implementasi metode *hiwar* terhadap mata kuliah *maharah al kalam*. Dengan melakukan penelitian pada mahasiswa angkatan 2018 prodi PBA. Dimana implementasinya dosen menggunakan metode dan materi *hiwar* yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa. Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama mengangkat tentang implementasi pada pembelajaran *maharah al kalam* dan sama dalam metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu penulis skripsi ini menitikberatkan pada metode *hiwar* materi al-a’mal al-yaumiyah dan dalam analisis data, penulis pada karya tersebut menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Sedangkan pada judul yang diajukan yaitu implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Mufidah, 2019 yang berjudul “Implementasi Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Pekalongan”¹⁵, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dalam pembahasannya, skripsi ini membahas tentang Implementasi *Maharah Kalam* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan melakukan objek penelitian pada

¹⁴ Mardawyah, “Implementasi Metode Hiwar Terhadap Materi Al-A’mal Al-Yaumiyah Pada Mata Kuliah Maharah Al-Kalam Mahasiswa Angkatan 2018 Podi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”, (Parepare: IAIN Parepare, SKRIPSI, 2020).

¹⁵ Mufidah, “Implementasi Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Pekalongan”, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019).

siswa MAN 2 Pekalongan. Hasil penelitiannya bahwa pembelajaran *maharah al kalam* sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan metode muhadtsah dan *audiolingual*. Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang maharah al kalam dalam pembelajaran bahasa arab dan sama dalam metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu penulis skripsi ini melakukan penelitian ditingkat MA Negeri. Sedangkan pada judul yang diajukan yaitu implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dari keterangan diatas sudah jelas bahwa peneliti bermaksud dan mengkaji permasalahan yang memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain. Karya ini bisa jadi merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang upaya yang dilakukan guru dalam implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Dalam skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian Awal, peneliti memperinci dalam sistematika pembahasan bagian awal yaitu: sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian Utama atau Isi, Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang terdiri dari dua sub bab, sub bab yang pertama berisi tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual* yang didalamnya memuat tentang pengertian implementasi, metode pembelajaran, dan *audiolingual*. Serta berisi mengenai, ciri-ciri, asumsi/ pentingnya, langkah-langkah, kelebihan serta kekurangan dalam metode pembelajaran *audiolingual*. Pada sub bab yang kedua membahas tentang *maharah al-kalam* yang didalamnya memuat tentang pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, model latihan, dan manfaat dalam pembelajaran *maharah al-kalam*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang didalamnya berisi hal-hal yang dilaksanakan dalam penelitian seperti metode penelitian digunakan, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan latar belakang masalah yang ditulis dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun peneliti. Dalam bab ini akan memaparkan gambaran tentang profil MI Muhammadiyah Pejogol baik dari segi sejarah singkat, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, dll. Peneliti juga akan lebih fokus tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang akan ditulis oleh penulis.

Bagian Akhir, pada bagian ketiga atau bagian akhir yang didalamnya memuat daftar Pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, khususnya di kelas V (lima) bahwa implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi. Langkah persiapan, seperti melihat kurikulum 2013, menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi dari modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa) dan juga dari buku kemenag, mempersiapkan metode yang akan digunakan. Kemudian langkah pelaksanaan, yaitu guru menyajikan atau mempersiapkan materi percakapan (dialog) atau bacaan pendek, guru membacakan berulang kali dan peserta didik menyimakinya, kemudian peserta didik menirukan bacaan guru kalimat per kalimat dalam materi percakapan atau bacaan pendek. Selanjutnya, langkah evaluasi. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi tertulis (tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kalam*.

B. Saran-Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang implementasi metode pembelajaran *audiolingual maharah al-kalam* di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran antara lain:

1. Guru bahasa Arab

- a. Untuk lebih selektif lagi pada saat memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Lebih ditingkatkan lagi dalam kesabaran penguasaan kelas dan pengkondisian peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Berusaha untuk lebih berinovasi dan kreatif lagi dalam bervariasi mengajar, terutama untuk mengalihkan peserta didik agar tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

2. Siswa

- a. Jangan takut salah dalam proses belajar.
- b. Berlatihlah untuk lebih menghargai guru yang sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas.
- c. Tingkatkan semangat untuk belajar dalam setiap proses pembelajaran kalian.

C. Penutup

Alhamdulillah kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Audiolingual Maharah Al-kalam di MI Muhammadiyah Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat. *Aamiin*.

Ucapan terimakasih *jazakumullah ahsanal jaza*, peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi materi, pikiran ataupun tenaga. Dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali kekurangan dalam berbagai hal. Tentunya, hal itu dikarenakan tidak lagi karena keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dan peneliti berharap, semoga skripsi ini

dapat memberikan manfaat baik bagi penelitian selanjutnya ataupun bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin... aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Peneliti,



Rini Kusumawati

NIM. 1817403079



DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, Unaisah dan Devi Fitriyah. (2021). *“Metode Audiolingual dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar”*. Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal rosiding Multaqa Nasional Bahasa Arab ke-IV*.
- Aditya, Dedy Yusuf. (2021). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 2.
- Alkhakim, M. Taufik. (2018). *”Strategi Pembelajaran Maharah Kalam di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan Pekalongan”*. SKRIPSI. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Amrullah, Ahmad Fikri. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak.
- Asyrofi, Syamsuddin dan Toni Pransiska. (2019). *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Baroroh, R. Umi dan, Fauziah Nur Rahmawati. (2020). *“Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif”*. *Urwatul Wutqo: Jurnal Kependidikan dan Keislaman*”, Vol. 9, No. 2.
- Effendy, Ahmad Fuad. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Myskat.
- Fajrin, Ria Meri., dkk. (2020). *“Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab”*. *Jurnal LISANUNA*. Vol. 10, No.2.

Hadi, Yazid. (2019). “*Pembelajaran Maharah Al-Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimahdan Mahmud Kamil al-Naqah*”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 5, No. 1.

Hanani, Nurul. (2016). “*Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. *Jurnal REALITA*. Vol. 14 No. 2.

Kuswoyo. (2017). “*Konsep Dasar Pembelajaran AL-KALAM*”. (Madiun, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Madiun). *An-Nuha* Vol. 4, No. 1.

Mahmuda, Siti. (2018). “*Media Pembelajaran Bahasa Arab*”. *An-Nabighoh*. Vol. 20, No. 01.

Mardawyah. (2020). “*Implementasi Metode Hiwar Terhadap Materi Al-A’mal Al-Yaumiyyah Pada Mata Kuliah Maharah Al-Kalam Mahasiswa Angkatan 2018 Podi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*”. SKRIPSI. Parepare: IAIN Parepare.

Ma’rifataini, Lisa’diyah. (2017). *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 11 Bandung, AL-KAUNIAH: Journal of Biology*, 10 (2).

Mufidah. (2019). “*Implementasi Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Pekalongan*”. SKRIPSI. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Munasib. (2017). “*Metode Audiolingual (Audiolingual Method) dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. *Jurnal Tarling*. Vol. 1 No. 1.

Mustafa, Syaiful. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.

- Ni'mah, Khoirotn., dkk. (2020). "IMPLEMENTASI METODE TAKRIR PADA MATERI FI'IL DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIROAH BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMK NU 1 SUKODADI". Al-Fakkaar: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 2.
- Nuha, Ulin. (2016). *RAGAM METODE & MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ridho, Ubaid. (2018). "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *An-Nabigh*. Vol. 20, No. 01.
- Sa'diyah. Halimatus. (2018). "Bermain Peran (Role Playing) Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di PKPBA UIN MALIKI MALANG". *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 3 No. 2.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: PUSAKA.
- Sardiyannah. (2019). "Pendekatan dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)". *Jurnal NASKHI*. Vol. 1 No. 1.
- Sidiq, Umar dan Moh. Mictahul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, Dedi. (2020). *Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Maharah Al-Kalam)*. PPPTK BAHASA.
- Utomo, Khoirul Budi. (2018). *Stategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI*, Modeling, Vol5, NO. 2.

Wahyuni, Ayu Nur. (2015). *Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya*, Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, No. 2.

Warsito & Joko Ariyanto. (2019). “*Aplikasi Metode Sam’iyah Syafahiyyah (Audio-Lingual) Pada Pembelajaran Muchadatsah Bahasa Arab Kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta*”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.

Wekke, Ismail Suardi. (2018). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Yogyakarta: Deepublisher.

Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

الاستاد الدكتور امر إبراهيم يلجي. الاستاد المشارك الدكتورة إيمان السامرائي، (2018) البحث العلمي الكمي و النومي، جامعة قطر

